

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Kepercayaan adat dan mitos di Nagari Koto anau masih sangat kental, mereka masih melestarikan adat tersebut sampai sekarang, seperti adat *Tari Mencak* dan adat *Alek Gadang Kubuang Tigo Baleh*. Sedangkan, mitos masyarakat asli atau yang tertua masih mempercayai bahwa *istano* harus menghadap ke Gunung. Hal tersebut bahwa adanya adat yang masih berlaku di Koto Gadang Koto Anau yang melekat.

Berbagai macam peninggalan budaya di Koto Gadang Koto Anau ini, namun harus lebih dilestarikan agar tetap ada dan tidak hilang, karena begitu banyak peninggalan-peninggalan prasejarah dahulu, oleh sebab itu pemilik *Istano* mempertahankan hak dan jati dirinya supaya tidak diambil alih oleh pemerintah. Dikarenakan pemilik *istano* tersebut menolak bantuan dari Pemerintah Daerah, mereka menggunakan *Istano* tersebut dengan keterbatasan yang ada untuk mempertahankan upaya menegaskan keberadaannya dengan tidak menghilangkan jati dirinya sendiri, pemilik *Istano* dan masyarakat tidak mau tunduk pada upaya-upaya pelestarian secara tidak langsung mengancam keberadaan *Istano* yang masih digunakan sebagai tempat acara-acara adat, dan acara besar lainnya. Dengan adanya keberadaan *Istano Melayu Kampung*

Dalam dimana manusia menegaskan keberadaan mereka sendiri dengan melampaui diri mereka yang melekat.

Harapan dari pemerintah bahwa pemilik *istano*, harusnya lebih terbuka lagi wawasannya, Pemerintah Daerah bermaksud hanya memberikan bantuan bukan mengambil alih, namun karena kesalah pahaman yang terjadi keturunan pemilik *Istano Melayu Kampung Dalam* tersebut menolak bantuan dari Pemerintah Daerah disebabkan, takut jika diambil alih.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini penulis melihat bahwa eksistensi di *Istano Melayu Kampung Dalam* di Koto Gadang Koto Anau, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok. memiliki sejarah, tradisi, dan adat istiadat.

Kepada masyarakat di Koto Anau diharapkan menjaga dan melestarikan budaya dan adat istiadat. Agar *Istano Melayu Kampung Dalam* tetap dengan pendirian atau jati diri yang sudah menjadi kebiasaan secara turun-temurun. Terutama lebih memperhatikan keadaan istana yang kurang terawat dan menjaga kebersihan *Istano* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zinal. 2014. *Pengertian Eksistensi*. Jurnal Pengertian Eksistensi dari Tinjauan Pustaka. 14-45.
- Adat Minang Kabau.2000. -
- Amir, Syarifuddin. 2021. *Pelaksanaan Hukum Kewarisan Islam dalam Lingkungan Adat Minangkabau*. Jakarta: Giri Media.
- Arfianty, D. (2016). *Existentialisme A. Latar Belakang Humanistik Eksistensial. Pendidikan*. Abidin, Zinal. 2014. *Pengertian Eksistensi*. Jurnal Pengertian Eksistensi dari Tinjauan Pustaka. 14-45.
- Diansyah, A. (2011). *Eksistensi Damang Sebagai Hakim Perdamaian Adat Pada Masyarakat Suku Dayak di Palangkaraya*. Program Pascasarjana, Universitas Udayana, 1–225.
- Kusnoto, Y., & Firmansyah, H. (2016). *Eksistensi Istana Kerajaan di Kalimantan Barat Sebagai Sumber Belajar Sejarah*. *Historia*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.24127/hj.v4i1.397>.
- Masrita, J. (2016). *Estetika Tradisonal Ragam Hias Istana Raja Gunung Sahilan Riau Jenni Masrita, S.Sn. M.Sn. KOB*A, 3(2), 78–90.
- Misiak, Henryk dan Virgini Staudt Sexton. 2005. *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial, dan Humanistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Muhammad, F., & Fauziati, E. (2023). *Merdeka Belajar dalam Perspektif Eksistensialisme Jean Paul Sartre*. Penerbit: Jurnal Pendidikan.
- Suhayat, H., Amelia, Z. Y., Syarifuddin, S., & Supriyanto, S. (2022). *Eksistensi Istana Adat Kesultanan Palembang Darussalam Sebagai Wadah Pelestarian Adat Budaya Palembang Tahun 2004-2020*. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*.8(1).

<https://doi.org/10.31851/kalpataru.v8i2.7043> Kosewara E. 1987. 1987.

Psikologi Eksistensial, Suatu Pengantar. Bandung: Rosda Offdet.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Bandung: Alfabeta.

Utrama, Indra. 2009. *Nagari Koto Anau dan Tari Mancak*. University of Malaya.

Zubir, Zusneli. 2010. *Koto Anau dalam Tinjauan Historis dan Wisata*. sumatra Barat: CV Aura Abadi.

